

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dengan kritik diri pada mahasiswa. Penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu ada hubungan yang positif antara perfeksionisme dengan kritik diri pada mahasiswa. Subjek pada penelitian ini yaitu 150 mahasiswa dengan rentang usia 18-38 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala FSCRS (*The Forms of Self-criticism/Self-Reassuring Scale*) dan Skala MPS-HF (*Multidimensional Perfectionism Scale*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,187 dengan $p = 0,022$ ($p < 0,001$) yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada korelasi positif antara perfeksionisme dengan kritik diri pada mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,035 sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi kelekatan aman orang tua sebesar 3,5% terhadap kesejahteraan psikologis dan sebesar 96,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata kunci: kritik diri, perfeksionisme, skripsi.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perfectionism and self-criticism in students. This research proposes a hypothesis, namely that there is a positive relationship between perfectionism and self-criticism in students. The subjects in this research were 150 students with an age range of 18-38 years. The data collection method used in this research is the FSCRS Scale (The Forms of Self-criticism/Self-Reassuring Scale) and the MPS-HF Scale (Multidimensional Perfectionism Scale). The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis, it was obtained that the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.187 with $p = 0.022$ ($p < 0.001$) which shows that the hypothesis proposed in this research is accepted, namely that there is a positive correlation between perfectionism and self-criticism in students. The coefficient of determination (R^2) is 0.035, so it can be said that the contribution of secure parental attachment is 3.5% to psychological well-being and the remaining 96.5% is influenced by other factors.

Keywords: self-criticism, perfectionism, thesis